BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN:

1. Tn.K pasien dengan diagnosis medis *Chronic Kidney Disease* (CKD) *Stage V* di rawat di Ruang Akar Wangi, masuk rumah sakit pada tanggal 15 Januari 2019, dilakukan pengambilan data dan pengkajian gizi pasien pada tanggal 18 Januari 2019. Hasil skrining gizi menunjukkan pasien berisiko malnutrisi.
2. Pengkajian gizi dengan asesmen gizi yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:
 - a. Antropometri: status gizi pasien dalam kategori gizi kurang, karena interpretasi hasil %LILA pasien yaitu 82% masuk dalam kategori gizi kurang 70-85%.
 - b. Biokimia: hasil laboratorium menunjukkan nilai Hemoglobin pasien rendah yaitu 10,3 g/dl, kadar ureum pasien tinggi yaitu 150 mg/dl dan kreatinin pasien yang tinggi yaitu 8,27 mg/dl, karena berkaitan dengan penurunan fungsi ginjal.
 - c. Fisik/klinis: tekanan darah pasien tinggi yaitu 130/90 mmHg, respirasi pasien tinggi yaitu 26 kali/menit, pasien mengeluhkan rasa sesak nafas, nyeri bagian dada, lemas, dan pegal.
 - d. Tingkat konsumsi pasien/asupan makan pasien yang masih kurang dari kebutuhan pasien.

3. Diagnosis yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Domain Asupan (Intake)
 - 1) NI-2.1. Intake makanan dan minuman yang tidak adekuat berkaitan dengan rasa sesak dan nyeri dada ditandai dengan asupan makan pasien dalam kategori kurang <50% dari kebutuhan gizi.
 - 2) NI-5.1. Peningkatan kebutuhan zat gizi protein yang berkaitan dengan hilangnya protein saat hemodialisa ditandai dengan kadar hemoglobin pasien rendah.
4. Preskripsi diet dalam intervensi gizi yang diberikan terapi diet Diet Ginjal 60, diberikan tinggi protein karena pasien sudah menjalankan hemodialisis rutin, maka perlu penambahan protein, bentuk makanan lunak, route melalui oral dan pemberian makanan 3 kali makanan utama 2 kali makanan selingan.
5. Edukasi/Konseling yang diberikan kepada pasien adalah mengenai Diet Ginjal 60 dengan menggunakan media leaflet pasien dengan hemodialisis, memberikan pengetahuan tentang kebutuhan gizi pasien gagal ginjal kronis, agar pasien termotivasi untuk menjalankan diet yang diberikan.
6. Parameter keberhasilan dalam intervensi gizi dapat dilihat dari salah satu indikator perbaikan kondisi pasien yaitu keadaan umum Tn.K pasien gagal ginjal kronis seperti tekanan darah, nadi, respirasi, suhu, keluhan sesak nafas, lemas, nyeri bagian dada, pegal pasien sudah berkurang.

B. SARAN

1. Bagi Pasien dan keluarga

Pasien gagal ginjal kronis disarankan agar memantau kondisi kesehatannya dan memperhatikan dietnya dengan memberikan makanan yang mengandung protein tinggi, dan dalam setiap kali makan mengandung zat gizi protein. Kepada keluarga diharapkan dapat mendukung proses asuhan gizi dengan memberikan motivasi kepada pasien untuk mengonsumsi makanan sesuai dengan kebutuhan agar dapat mengurangi resiko penurunan status gizi pasien, dan pasien mau menjalankan diet yang sesuai dengan penyakitnya.

2. Bagi Instalasi Gizi

Instalasi gizi diharapkan dapat memberikan asuhan gizi untuk pasien gagal ginjal kronis sesuai dengan pedoman PAGT yang terstandar serta memberika motivasi dan edukasi kepada pasien gagal ginjal kronis untuk menjalankan diet yang diberikan.